

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali sampai dengan akarnya terkait permasalahan penerapan RME di RSUD Queen Latifa Yogyakarta.

Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik maupun pendekatan kuantitatif lainnya. Pendekatan ini sering menggunakan analisis induktif dalam prosesnya (Murdiyanto, 2020).

Menurut Creswell dan Poth dalam (Tampubolon, 2023) menyatakan bahwa penelitian eksploratif kualitatif sering kali memberikan wawasan yang lebih dalam tentang konteks dan nuansa dari fenomena yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RSUD Queen Latifa, Jl. Ringroad Barat No.118, Mlangi, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek

Penelitian ini melibatkan 5 orang sebagai subjek, informan utama terdiri dari PMIK, Perawat, Dokter, Laboratorium, Radiologi, dan 1 orang triangulasi sumber adalah Kepala Unit Rekam Medis. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan rekomendasi, dengan kriteria yang didasarkan pada durasi pengalaman kerja menggunakan RME. Peneliti juga menetapkan beberapa kriteria inklusi, yaitu:

- a. Latar belakang pendidikan petugas minimal D3.
- b. Telah menggunakan RME selama minimal 6 bulan.

c. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang RME.

Kriteria eksklusi:

a. Petugas yang sedang mengambil cuti / izin sakit.

b. Petugas yang tidak bersedia menjadi informan

2. Objek

Objek penelitian ini adalah rekam medis elektronik di RSUD Queen Latifa Yogyakarta.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No.	Variabel	Sub Variabel	Definisi Istilah
1.	Evaluasi		Kegiatan riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, dan menilainya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.
2.	Rekam Medis Elektronik		Catatan medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik untuk mendukung kegiatan pencatatan medis.
3.	<i>Human</i>	<i>System Use</i>	Pengguna sistem mencakup tingkat pemakaian, pemakaian cara kerja sistem, pengalaman/keahlian, resistensi dan pelatihan.
		<i>User Satisfaction</i>	Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem berdasarkan pengalaman penggunaan.
4.	<i>Organization</i>	<i>Structure</i>	Ruang lingkup struktur mengacu pada perencanaan, strategi, pengelolaan, otonomi, komunikasi, kepemimpinan, pengelolaan dan manajemen.
		<i>Environment</i>	Sesuatu yang memiliki dampak langsung dan tidak langsung mempengaruhi seperti pembiayaan, peraturan pemerintahan, politik, lokalisasi, kompetisi, dan hubungan seluruh pengguna yang terkait dengan aplikasi.
5.	<i>Technology</i>	<i>System Quality</i>	Pengukuran karakteristik dalam sistem informasi, terutama dalam capability system dan bentuk visual tampilan.

<i>Information Quality</i>	Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem, mencakup kelengkapan, akurasi, keterbacaan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, keandalan, entri data, kualitas metode
<i>Service Quality</i>	Kualitas layanan terkait dengan support yang totalitas dari penyedia layanan sistem atau manajer teknologi. Komponen yang diukur meliputi; cepat mengambil respon, pertanggung, empati, layanan purna.
6. <i>Net Benefit</i>	Manfaat yang diperoleh dari implementasi penggunaan tersebut.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah dokumen yang berisi rangkaian pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya, dimana narasumber hanya perlu memberikan jawabannya. Dalam penelitian ini, panduan wawancara terdiri dari lembaran berisi daftar pertanyaan yang diperuntukkan bagi pengguna RME sebagai narasumber.

b. Alat perekam

Digunakan untuk mengabadikan seluruh isi percakapan atau diskusi.

c. Buku dan alat tulis

Berfungsi sebagai media untuk mendokumentasikan seluruh pembicaraan dengan narasumber.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah aktivitas atau proses interaksi yang melibatkan pewawancara dan narasumber melalui komunikasi tatap muka secara langsung. Dengan kata lain, wawancara dapat diartikan sebagai bentuk percakapan langsung antara pewawancara dengan narasumber (Makbul, 2021).

Dalam penelitian ini, wawancara akan diterapkan kepada partisipan penelitian guna mengumpulkan data terkait penerapan rekam medis elektronik diantaranya adalah PMIK, Perawat, Dokter, Laboratorium, Radiologi, dan Kepala Unit Rekam Medis yang akan diwawancara satu per satu.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah ukuran kebenaran dari hasil penelitian yang lebih menitikberatkan pada informasi atau data dibandingkan dengan sikap maupun jumlah responden. Teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan metode untuk memverifikasi data dengan memanfaatkan sesuatu hal lain diluar data tersebut, baik untuk pemeriksaan maupun sebagai perbandingan (Husnullail et al., 2024).

Pada penelitian ini, triangulasi yang diterapkan adalah triangulasi sumber. Metode ini bertujuan memastikan validitas data dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi sumber adalah Kepala Unit Rekam Medis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (Fadli, 2021) terdapat tiga tahapan utama dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Agar data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fakta yang sesuai dengan tujuan, peneliti meringkas, mengambil poin utama, berkonsentrasi pada informasi penting, dan menghapus data yang dianggap tidak penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data disajikan dengan merangkum hasil penelitian agar dapat disimpulkan. Hasil wawancara disampaikan dalam bentuk kutipan atau kuotasi, berupa pernyataan informan yang kemudian dijadikan dalam satu bagian.

3. *Conclusion Drawing / Verivication* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan awal umumnya bersifat tentatif dan dapat mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang cukup untuk mendukung tahapan pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan awal memperoleh dukungan bukti yang kuat sejak tahap awal, peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, sehingga merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan etika penelitian No.Skep/297/KEP/VI/2025. Yang telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang melibatkan empat prinsip yang harus dipegang oleh penulis, yaitu:

1. Sukarela

Partisipasi dalam penelitian dilakukan atas dasar kemauan sendiri tanpa adanya tekanan atau paksaan.

2. Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan surat persetujuan yang kemudian ditandatangani oleh informan sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi. Lembar persetujuan tersebut sebagai bukti bahwa informan menyetujui untuk dilakukannya wawancara tanpa ada unsur paksaan.

3. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Hasil wawancara yang diperoleh kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam pembahasan, dengan identitas informan diganti menggunakan inisial demi menjaga kerahasiaan.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memastikan kerahasiaan dengan menempatkan data informan di tempat yang aman dan tertutup dari akses pihak lain.

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari penentuan topik kemudian pengajuan judul. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal sebagai dasar pelaksanaan penelitian. Kegiatan berikutnya adalah studi pendahuluan

untuk memperoleh gambaran awal terkait topik yang diteliti. Setelah itu, dilakukan seminar proposal dan direvisi. Kemudian melakukan pengajuan izin penelitian. Tahap berikutnya adalah pengambilan data. Data terkumpul kemudian diolah dan tahap terakhir adalah seminar hasil.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA